

RINGKASAN

**ANALISIS PENYEBAB DAN DAMPAK KERUSAKAN MESIN PPB
(PISTON PUMP BARBOTINE) Di PT. PLATINUM CERAMICS INDUSTRY
GRESIK.** Muhmamad Tajudit Niam, NIM H42222020, Program Studi Mesin
Otomotif, Jurusan Teknik, Politeknik Negeri Jember, Dosen Pembimbing Arif
Wahyudiono, S.T.,M.T.

PT. Platinum Ceramics Industry berdiri pada tahun 1927 yang sebelumnya bernama PT. Asia Victory Industry Ltd. menjadi PT. Platinum Ceramics Industry merupakan bisnis keramik terbesar di Indonesia. PT. Platinum Ceramics Industry dahulu merupakan perusahaan keluarga di Surabaya. PT. Platinum Ceramics Industry mulai resmi berproduksi pada tahun 1973 dengan merk pertama yang diluncurkan adalah Asia Tile. PT. Platinum Ceramics Industry memiliki 8 pabrik yang berlokasi di Karang Pilang, Surabaya dengan luas sebesar 27 hektar, 2 pabrik berada di Lebaniwaras, Gresik dengan luas sebesar 40 hektar dan 1 pabrik di Rengasbandung, Bekasi.

Di sebuah pabrik yang besar tentunya juga mempunyai produksi yang besar dan tidak menuntut kemungkinan tidak memakai bantuan mesin sebagai satu buah komponen yang sangat membantu. Baik itu dari mesin di dalam ruang produksi maupun mesin di luar ruang produksi. Banyak mesin yang digunakan oleh perusahaan salah satunya adalah mesin PPB(Piston pump barbotine). Pada era saat industry dituntut beroperasi dengan seefisien mungkin guna untuk menekan biaya produksi. Salah satu cara menekan biaya produksi adalah meningkatkan efektivitas mesin supaya terus bisa memproduksi tanpa harus mati berhari hari. Dengan cara menganalisis masalah yang sering terjadi pada mesin di PT. Platinum Ceramics Industry. Yang berguna untuk menekan kerugian biaya maupun kerugian waktu.